

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Petani yang ada di Kecamatan Botupingge Rata-rata Pendapatan dari usahatani kelapa yang berada di Kecamatan Botupingge sebesar Rp 24.083.910,1 Tahun. Untuk petani di Kecamatan Botupingge pendapatan yang didapat sudah bisa memenuhi kehidupan yang layak bagi petani itu sendiri.
2. Usahatani kelapa di Kecamatan Botupingge menguntungkan dan memiliki resiko tinggi karena nilai standar deviasi > 1 yaitu 210,19 % dengan nilai *R/C ratio* 4,53. Sedangkan manajemen dari usahatani kelapa di Kecamatan Botupingge belum menerapkan manajemen usahatani kelapa, karena petani di kecamatan botupingge masih sebagian besar belum memahami akan pentingnya manajemen pada usahatani kelapa, Sehingga petani perlu menerapkan 3 aspek manajemen untuk menghadapi resiko dengan cara merencanakan dengan baik setiap kegiatan usahatani serta memperhatikan, mengkoordinir dan mengawasi jalannya proses produksi secara efisien dan seefektif mungkin agar resiko yang dihadapi tidak begitu merugikan petani itu sendiri. Di dalam proses produksi petani kelapa langsung menjual kelapa kepada Pedagang pengumpul dalam bentuk biji sehingga memperkecil biaya pemasaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan :

1. Usahatani dalam proses produksinya walaupun beresiko tetapi sangat menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Oleh karena itu diharapkan petani mampu mengelola resiko yang besar tetapi menguntungkan baginya.
2. Diharapkan bagi para pemerintah daerah agar kiranya lebih memperhatikan lagi petani kelapa yang ada di Kecamatan Botupingge agar kesejahteraan hidup petani kelapa bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilin Abuya. 2013. Analisis Perbandingan Usahatani Cabai Rawit dan Tomat Dengan Pendekatan Resiko Investasi di Desa Tolite Jaya Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi
- Daryanto, S., H. Daranto, dan Kuntjoro. 2010. Strategi Manajemen resiko Petani cabai Merah Pada Lahan sawah dataran Rendah DiJawa Tengah. Jurnal. Manajemen danagribisnis, volume 7 No 2, Oktober 2010
- Ermiaati. 2007. Kelayakan Usahatani dan Agroindustri Nilam. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika, Bogor.
- Fauziah, Elys. 2011. Manajemen Resiko pada usahatani Tanaman Padi Sebagai salah satu Upaya Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani). Jurnal. Fakultas Pertanian universitas trunojoyo, 20 Oktober2011
- Fauzi, Yan. 2005. Kelapa sawit, Edisi Revisi Budi Daya Pemanfaaan Hasil danLimbah Analisis Usaha dan Pemasaran. Cetakan kedelapan Belas. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Seri Pertanian. Penebar Swadaya. IKAPI.Jakarta
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Murtisari, Amelia. 2012. Estimasi Pendapatan dan Resiko pada Usahatani Kakao. Jurnal.
- Malia E., P, C. Paat, dan S. Mokoginta. 2005. Kelayakan Usahatani Padi Sawah Melalui Penerapan PTT dengan Penekanan Pada Optimalisasi Bahan Organik, Jurnal. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Jl. Kampus Pertania kalasey
- Mukti. 2009. Analisis Kelaakan Investasi Pabrik Kelapa Sawit. Jurnal
- Muzdalifah ,Masyhuri dan A. Suryantini. 2012. Pendapatan dan risiko pendapatan usaha tani padiDaerah irigasi dan non irigasi. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Volume 1, Nomor 1, April 2012, hlm 65-74
- Nuraeni. 2001. Manajemen Usahatani. UT Jakarta
- Putri, D., M. Darus dan L. Sihombing. 2013. Analisis Kelayakan Finansial Kelapa sawit Rakat. Jurnal. Fakultan Pertanian Universitas sumatra Utara.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian. Cetakan Kedua. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Raja Grafindo Persada,Jakarta

Soekartawi. 1995. Teori Ekonomi Produksi. Cetakan pertama. Penerbit CV. Rajawali.Jakarta.

Tarigans, Doah Dekok. 2005. Diversifikasi Usahatani Kelapa Sebagai UpayaUntuk Meningkatkan Pendapatan Petani. Jurnal. Perspektif, Volume 4 No 2, Desember 2005 : 71-78, Bogor